

ABSTRAK

Judul penelitian ini berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Teknik Listening Team Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa (Quasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di Sma Negeri 16 Bandung Tahun Pelajaran 2016-2017)**. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu rendahnya kemampuan berfikir kreatif siswa pada mata pelajaran ekonomi. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor internal salah satunya yaitu penggunaan model pembelajaran yang monoton. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan model pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berfikir kreatif siswa pada mata pelajaran ekonomi sub tema koperasi kelas X di SMA Negeri 16 Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu quasi eksperimen dengan menggunakan soal pre test dan post test sebagai alat pengumpulan data. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IIS 1 dan X MIA 5 di SMA Negeri 16 Bandung yang berjumlah 60 siswa. Hasil penelitian terdapat peningkatan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran listening team dengan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hal ini dibuktikan dari selisih hasil pretest dan posttest, pada kelas eksperimen dengan peningkatan nilai rata-rata sebesar 42,3, sedangkan kelas kontrol dengan peningkatan nilai rata-rata sebesar 9,3. Untuk hasil pengujian uji hipotesis dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata N-Gain pada kelas eksperimen sebesar 0,79 dengan interpretasi tinggi, sedangkan kelas kontrol sebesar 0,17 dengan interpretasi rendah, nilai kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai kelas kontrol. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran listening team (kelas eksperimen) dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional (kelas kontrol) karena kelas eksperimen mencapai peningkatan hasil belajar yang lebih besar daripada kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dari selisih hasil pretest dan posttest, pada kelas eksperimen mencapai peningkatan nilai rata-rata sebesar 42,3 yaitu naik dari hasil pretest 46,87 menjadi 89,17 pada saat posttest, sedangkan kelas kontrol dengan peningkatan nilai rata-rata sebesar 9,3 yaitu naik dari hasil pretest 45,60 menjadi 54,90 pada saat posttest. Sebagai akhir penelitian, penulis menyampaikan saran, siswa diharapkan aktif dalam mengikuti pembelajaran, guru sebaiknya menggunakan berbagai metode pembelajaran agar proses belajar mengajar tidak terlihat pasif dan kepala sekolah menekankan kepada guru untuk menggunakan metode pembelajaran aktif, serta bagi dinas pendidikan untuk meningkatkan MGMP tingkat sekolah dan meningkatkan standar kompetensi guru lalu untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan penelitian serupa dengan menggunakan metode pembelajaran yang berbeda dan kelas yang berbeda pula.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Cooperative Learning teknik listening team dan kemampuan berpikir kreatif.

